

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Teknik penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang mengarahkan penelitian untuk mengungkap atau menggambarkan situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Saleh, 2021).

Metode penelitian deskriptif kualitatif menjadi salah satu pendekatan menarik dalam mengumpulkan data kualitatif yang kemudian dijelaskan secara deskriptif. Dengan menerapkan metode kualitatif berdasarkan pandangan yang telah diungkapkan, dapat disimpulkan bahwa peneliti bermaksud memperoleh informasi secara mendalam dan data yang memiliki signifikansi.

Metode yang diterapkan adalah metode studi kasus. Pendekatan penelitian studi kasus merupakan salah satu bentuk metode penelitian yang mampu menggali berbagai isu atau objek dalam suatu fenomena, khususnya di bidang ilmu sosial (Yuna, 2006).

Metode studi kasus adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki salah satu permasalahan yang telah terjadi. Triknya adalah menghimpun data dan seluruh informasi yang kemudian dianalisis guna mencari solusi agar masalah tersebut dapat diatasi. Riset ini menerapkan metode Simple Random Sampling.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Peran partisipan dalam suatu studi memiliki signifikansi yang penting. Karena alasan ini, subjek studi ini adalah 5 siswa yang berada di kelas II, para guru kelas, dan 5 orang tua dari siswa kelas II di SDN 3 Nagritengah.

3.2.2 Tempat Penelitian

Studi ini dilakukan di salah satu institusi pendidikan dasar di wilayah Kabupaten Purwakarta, yakni SDN 3 Nagritengah yang berlokasi di Jl. Jend.

Sudirman Gg. Turi 1 Rt.15/02, Kelurahan Nagritengah, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

3.3 Pengumpulan Data

Metode akuisisi data dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka mencapai sasaran penelitian. Pendekatan akuisisi data yang dipakai dalam riset ini merupakan wawancara serta pengamatan.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode akuisisi data digunakan guna mendapatkan data yang diperlukan dalam upaya mencapai sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan informasi yang diterapkan ialah wawancara serta observasi.

1. Wawancara

Suatu metode yang bisa dimanfaatkan untuk menghimpun data adalah dengan melakukan wawancara. Secara sederhana, wawancara merupakan suatu proses pertemuan dua individu yang bertujuan untuk saling menukar informasi melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban. Jika peneliti bermaksud melakukan studi awal untuk menemukan masalah, maka wawancara dapat dilakukan sebagai langkah pertama

2. Observasi

Pengarang menjalankan observasi untuk mengamati pengaruh keluarga, institusi pendidikan, dan lingkungan sosial dalam proses komunikasi, termasuk kebiasaan berbicara dan aspek-aspek yang terkait dengan judul penelitian yang akan dijelajahi oleh pengarang. Fenomena ini dapat menjadi landasan bagi penulis guna memperoleh pemahaman mendalam terhadap permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian.

3. Analisis Dokumen

Naskah adalah cara mengumpulkan informasi yang tidak secara langsung ditujukan kepada obyek penelitian. Dalam menjalankan metode dokumentasi, pengarang akan mengusahakan mencari informasi yang terkait dengan penelitian ini dengan menghimpun data-data tertulis, termasuk semua laporan yang relevan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

3.3.2 Uji Keabsahan Data

Peneliti dalam studi ini menggunakan pendekatan triangulasi, di mana penjelasan tentang pendekatan yang diterapkan bisa diuraikan sebagai berikut.

Metode triangulasi ialah pendekatan untuk memverifikasi validitas data dengan menggunakan referensi eksternal sebagai alat konfirmasi atau perbandingan terhadap data yang ada. Informasi tersebut dapat terpengaruh oleh kepercayaan sumbernya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami, dan faktor lainnya. Oleh karena itu, para peneliti perlu melaksanakan metode triangulasi, yang mencakup verifikasi data dari beragam sumber dengan berbagai pendekatan dan periode waktu. Karena itulah, terdapat strategi triangulasi yang melibatkan berbagai sumber atau informan, metode pengumpulan data yang beragam, dan peninjauan data dari berbagai periode waktu.

Tiga bentuk triangulasi yang berbeda adalah triangulasi teknik, triangulasi sumber, serta triangulasi teori. Metode triangulasi adalah strategi penelitian di mana peneliti memanfaatkan beragam teknik pengumpulan data guna mendapatkan informasi dari sumber yang identik. Metode triangulasi sumber mengacu pada penggunaan beragam sumber oleh peneliti untuk memperoleh data menggunakan teknik yang serupa. Penerapan triangulasi teori berlangsung melalui perbandingan antara kesimpulan akhir penelitian, yang berupa ringkasan informasi, dengan perspektif teori yang relevan. Tujuannya adalah untuk menghindari adanya bias dan subjektivitas dari peneliti terhadap temuan yang ditemukan (Samsu, 2017).

Dalam penelitian ini, penyidik menerapkan triangulasi teknik yang dilakukan melalui perbandingan fakta dari wawancara serta observasi.

3.3.3 Instrumen Penelitian

1. Instrumen Observasi

Pada penelitian ini, para peneliti mengamati tiap insiden. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk observasi partisipatif, di mana peneliti aktif terlibat dalam mengamati kehidupan sehari-hari subjek penelitian. Pengamatan dilakukan pada anak-anak yang berusia sekolah dasar.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi Siswa

Fokus	Hal yang diamati	Hasil
Identitas siswa	Nama siswa	
	Jenis kelamin	
	Anak ke	
	Nama orangtua	
Berbicara kasar	Keterkendalian proses berbicara	
	Ujaran	
	Pengendalian emosi	

2. Instrumen Wawancara

Dalam rangka studi ini, peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas 2, orang tua siswa, dan siswa. Perangkat penelitian ini dimanfaatkan oleh para peneliti sebagai pedoman dalam menggali informasi langsung dari seluruh pihak yang terlibat. Rapat tersebut adalah salah satu pertemuan yang telah diorganisir dengan rapi dan wawancara yang menyeluruh. Petunjuk wawancara berperan sebagai pedoman untuk mengarahkan proses wawancara.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Orang Tua

Fokus	Deskripsi Fokus	Indikator	Pertanyaan	Hasil
Lingkungan Belajar	Lingkungan keluarga	Keadaan rumah dan ruang tempat belajar	Bagaimana keadaan rumah ketika anak sedang belajar?	
		Suasana dalam rumah	Apakah anak merasa senang ketika belajar sambil menikmati suasana yang	

Fokus	Deskripsi Fokus	Indikator	Pertanyaan	Hasil
			ada didalam rumah?	
		Suasana di sekitar rumah	Apakah anak merasa senang ketika belajar sambil menikmati suasana yang ada disekitar rumah?	
		Hubungan antar anggota keluarga	Bagaimana hubungan anak dengan anggota keluarga?	
			Bagaimana saat anak berbicara dengan orang tua?	
			Apakah siswa juga sering membantah perintah orang tua?	
	Lingkungan Masyarakat	Kegiatan siswa dalam masyarakat	Apakah anak mengikuti kegiatan TK/TPA yang selalu dilakukan dilingkungan masyarakat?	

Fokus	Deskripsi Fokus	Indikator	Pertanyaan	Hasil
		Massa media	Apakah anak belajar melalui media TV dan HP	
		Teman bermain	Apakah anak belajar bersama dengan teman-teman dilingkungan tempat tinggal?	
			Bagaimana saat anak berbicara dengan temannya?	
			Apakah menggunakan kata-kata kasar?	
		Menurut ibu apakah terdapat faktor lingkungan belajar terhadap berbicara kasar?		

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Guru

Fokus	Deskripsi Fokus	Indikator	Pertanyaan	Hasil
Lingkungan belajar	Lingkungan sekolah	Keadaan lingkungan Gedung sekolah	Apakah siswa senang ketika keadaan lingkungan gedung	

Fokus	Deskripsi Fokus	Indikator	Pertanyaan	Hasil
			sekolah yang memadai?	
		Hubungan siswa dengan teman dan guru di sekolah	Apakah anak selalu menjaga hubungan dengan baik antar teman dan guru di sekolah?	
			Bagaimana sikap siswa saat bertemu atau berbicara dengan guru?	
			Nada bicaranya?	
			Apakah menggunakan kata-kata kasar?	
			Bagaimana saat siswa berbicara dengan temannya?	
			Apakah menggunakan bahasa yang baik?	

Fokus	Deskripsi Fokus	Indikator	Pertanyaan	Hasil
			Apakah siswa juga sering membantah perintah guru?	
		Suasana pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar	Apakah anak belajar ketika aktif di dalamnya?	
		Menurut ibu apakah terdapat faktor lingkungan belajar terhadap berbicara kasar?		
		Bagaimana upaya ibu untuk memperbaiki siswa yang mempunyai kebiasaan berbicara kasar?		

3.3.4 Teknik Analisis Data

Pengolahan data yang dipakai adalah studi kualitatif yang dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir penelitian, mencakup data yang dianalisis secara menyeluruh. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengurangan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi Miles serta Huberman (Sugiono, 2016).

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Tindakan ini mencerminkan kegiatan peneliti dalam menghimpun informasi di lapangan. Pada kesempatan ini, peneliti melakukan pengumpulan data untuk riset dengan menggunakan laporan hasil tes dan sesi wawancara.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merangkum ialah suatu bentuk pengikhtisaran, memilih elemen-elemen inti, menitikberatkan pada hal-hal yang signifikan, dan mencari motif dan corak. Proses

pengurangan data akan memberikan pandangan yang lebih terang dan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut serta menemukannya jika dibutuhkan. Dalam penelitian ini, data yang direduksi merupakan data yang berasal dari hasil evaluasi lisan siswa dan wawancara.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam proses setelah mengumpulkan dan mereduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Tata cara menyampaikan informasi dijalankan untuk memfasilitasi pemahaman tentang kejadian di lapangan dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi.

4. *Conclusions* (Kesimpulan)

Langkah berikutnya adalah menyusun kesimpulan berdasarkan data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Jika kesimpulan yang diajukan oleh peneliti dapat diikuti dengan bukti-bukti yang sah dan konsisten, maka kesimpulan tersebut akan memiliki kredibilitas yang tinggi. Dengan demikian, proses analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya saling terkait dan terus berlangsung seiring penelitian yang dilakukan oleh peneliti.